Centre of Education Journal

PERANCANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR "KESEHATAN GIGI PADA ANAK" UNTUK MENJAGA KESEHATAN GIGI SISWA SD DI MI DARUL ULUM BLANDONGAN, KABUPATEN PASURUAN

Eka Rini Widya Astuti[1]* , Amidatus Sholihat Jamil[2], Senjaya Machfudi Zulkif[3], Kharisma Nanda Zenmira[4], Kamilatul Munawaroh[5], and Exton Mohamed Zoker[6]

[1]Universitas Nahdlatul Ulama Pasuruan, Indonesia
[2]Universitas Nahdlatul Ulama Pasuruan, Indonesia
[3]Universitas Nahdlatul Ulama Pasuruan, Indonesia
[4]Universitas Nahdlatul Ulama Pasuruan, Indonesia
[5]Universitas Nahdlatul Ulama Pasuruan, Indonesia
[6]Njala University, Sierra Leone, Africa

Abstrak

Latar Belakang: Kesehatan gigi anak merupakan aspek penting dari perilaku hidup bersih dan sehat, namun masih banyak siswa sekolah dasar yang kurang sadar akan pentingnya menjaga kebersihan gigi. Hal ini memotivasi perlunya media edukatif yang dapat meningkatkan kesadaran tersebut. Tujuan: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan konsep, proses, dan bentuk akhir dari buku cerita bergambar sebagai media edukatif untuk menjaga kesehatan gigi siswa kelas 1–2 di MI Darul Ulum Blandongan, Kabupaten Pasuruan. Metode: Pendekatan yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model ADDIE, yang melibatkan dua validator (ahli media dan ahli materi) serta siswa kelas 1 dan 2 sebagai responden. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan angket validasi serta tanggapan siswa. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku dirancang dengan prinsip edukatif dan komunikatif, menggunakan bahasa sederhana dan ilustrasi menarik. Proses pengembangan dilakukan secara bertahap mulai dari analisis kebutuhan hingga media siap pakai. Bentuk akhir buku dinyatakan "Sangat Layak" oleh ahli media dan materi (100%) serta mendapat tanggapan positif dari siswa (94,57%). Kesimpulan: Buku ini terbukti efektif sebagai media edukatif dalam menanamkan kebiasaan menjaga kesehatan gigi sejak dini.

Kata kunci: Buku Cerita Bergambar, Kesehatan Gigi Anak, Media Edukasi

Abstract

Background: Children's dental health is an important aspect of a clean and healthy lifestyle, but many elementary school students are still unaware of the importance of maintaining dental hygiene. This motivates the need for educational media that can increase this awareness. Objective: This study aims to describe the concept, process, and final form of a picture storybook as an educational medium for maintaining dental health for grades 1–2 at MI Darul Ulum Blandongan, Pasuruan Regency. Method: The approach used was Research and Development (R&D) with the ADDIE model, involving two validators (media experts and material experts) and grades 1 and 2 as respondents. Data collection was carried out through observation, documentation, validation questionnaires, and student responses. Results: The results showed that the book was designed with educational and communicative principles, using simple language and attractive illustrations. The development process was carried out in stages, starting from needs analysis to ready-to-use media. The final form of the book was declared "Very Appropriate" by media and material experts (100%) and received positive feedback from students (94.57%). Conclusion: This book has proven effective as an educational medium for instilling healthy dental habits from an early age.

Keywords: Picture Storybook, Children's Dental Health, Educational Media

***Volume** 6*

***Edisi** 1*

***Autor (a) correspondence:** widya.erdya@unupasuruan.ac.id*

***Submit** 4 mei 2024*

***Accept** 15 Mei 2025*

***Published** 6 Juni 2025*

Astuti, E. R. W., Zulkif, S. M., Jamil, A. S., Zenmira, K. N., & Munawaroh, K. (2025). Perancangan Buku Cerita Bergambar "Kesehatan Gigi pada Anak" untuk menjaga kesehatan gigi siswa SD di MI Darul Ulum Blandongan, Kabupaten Pasuruan. Center of Education Journal (CEJou), 6(1). https://doi.org/10.55757/cejou.v6i1.874.

OPEN ACCESS

CC BY SA

1 PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia (Darmayanti et al., 2025; Mardiningsih, 2021), sehat secara jasmani dan rohani (Nuraini & Mas'odi, 2024; odi et al., 2025), tanpa terkecuali anak-anak. Kesehatan yang perlu diperhatikan juga adalah kesehatan mulut dan gigi, kebersihan mulut dan gigi juga berperan penting dalam menentukan gambaran dan penampilan diri seseorang tersebut, sekaligus berkaitan dengan kepercayaan atau keyakinan terhadap dirinya (Aqidatunisa et al., 2022).

Masalah gigi merupakan masalah yang sangat rawan didapatkan untuk usia anak-anak apalagi pada masa pertumbuhannya. Masalah mulut dan gigi yang sering terjadi yaitu: gigi berlubang (karies gigi), gigi tidak rata, debris, plak pada gigi, karang gigi, sariawan, bau mulut dan oral trush (yang terjadi pada bayi) (Ningsih et al., 2021).

Menggosok gigi adalah tindakan awal untuk menyingkirkan kotoran atau debris yang melekat pada permukaan gigi yang terutama dilakukan setelah makan dan sebelum tidur akan mengurangi risiko masalah kesehatan gigi (Dewi & Syaefuddin, 2021). Salah satu penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat adalah faktor perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut, hal tersebut merupakan salah satu penyebab banyaknya angka kejadian masalah kesehatan gigi dan mulut akibat kurangnya pengetahuan (BUDIARTI, 2021)

Hasil riset kesehatan dasar (RISKESDES) 2018 menyebutkan bahwa 93% anak usia 6 -8 tahun mengalami gigi berlubang ini berarti hanya 7% anak di Indonesia yang bebas dari masalah gigi. Data juga memperlihatkan bahwa tingkat kesadaran kesehatan gigi dan mulut masih rendah dikalangan masyarakat indonesia.

Pada anak usia 6-7 tahun kondisi dimana anak-anak menyukai konsumsi permen, coklat, biskuit, dan minuman manis sehingga jika tidak rajin menggosok gigi sehingga menyebabkan gigi rusak, dengan situasi tersebut solusi yang dilakukan orang tua adalah membawa anak-anak ke dokter gigi, tentu saja ketika memasuki ruang periksa dokter gigi anak-anak merasa takut dan stress ditambah dengan dorongan dan paksaan orang tua yang mulai khawatir, anak-anak akan semakin tertekan dan merasa tidak nyaman.

Maka solusi dengan memberikan tentang perawatan gigi dalam bentuk buku bergambar mempunyai efek visualisasi yang dapat merangsang mata untuk menikmati gambar dan memahami teks yang memberi penjelasan pada gambar dalam bentuk yang menarik disertai gambar-gambar edukatif (Putri et al., 2022).

Salah satu cara untuk memberikan informasi, memantau dan mendorong anak agar rajin menggosok gigi adalah dengan memberikan buku bergambar menggosok gigi, dan membuat anak-anak juga tidak takut ketika diajak ke dokter gigi untuk memeriksakan gigi secara berkala yaitu 6 (enam) bulan sekali. Hal ini memungkinkan mereka untuk menerima informasi yang ada dengan baik.

Membaca merupakan bentuk dari pengalih perhatian yang baik bagi anak-anak saat mereka mengalami tekanan. Orang tua tidak harus susah membujuk atau memukul anak-anak saat mereka harus menghadapi emosi anak-anak mereka saat ke dokter gigi diharapkan buku cerita bergambar ini nantinya akan membantu anak-anak dalam memahami gigi mereka sendiri, dan cara perawatannya.

Kemudian mereka juga mengenal bagaimana cara menjaga kesehatan gigi yang nantinya membantu mereka dalam mengatasi permasalahan gigi. Sosok kartun dalam buku ini akan digambar sebagai sosok yang akrab dan menyenangkan. Kemudian melalui sosok kartun ini akan diajarkan cara merawat gigi yang sederhana sehingga anak-anak mulai memahami bahwa sosok dokter gigi juga sangat penting dalam membantu mereka menjaga kesehatan gigi sehari-hari. Mereka tidak akan mudah lupa karena setiap dari mereka akan diberi buku panduan yang berguna saat dirumah.

2 METODE PENELITIAN

2. 1 Model Penelitian dan Pengembangan

Metode yang digunakan dalam pengembangan ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D), dengan didukung model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, angket validasi ahli, serta angket tanggapan siswa. Subjek penelitian meliputi dua validator (ahli media dan ahli materi) serta siswa kelas 1 dan 2 MI Darul Ulum Blandongan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Konsep perancangan buku cerita bergambar mengedepankan prinsip edukatif dan komunikatif, dengan bahasa yang sederhana dan ilustrasi yang menarik; 2) Proses perancangan dilakukan secara bertahap dari analisis kebutuhan, desain cerita dan ilustrasi, hingga pengembangan media siap pakai; 3) Bentuk buku cerita bergambar yang dihasilkan dinyatakan "Sangat Layak" dengan hasil validasi ahli media dan materi masing-masing sebesar 100% dan tanggapan siswa sebesar 94,57%. Metode penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau Langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan. Alur pengembangan ADDIE dapat dilihat pada gambar 1.

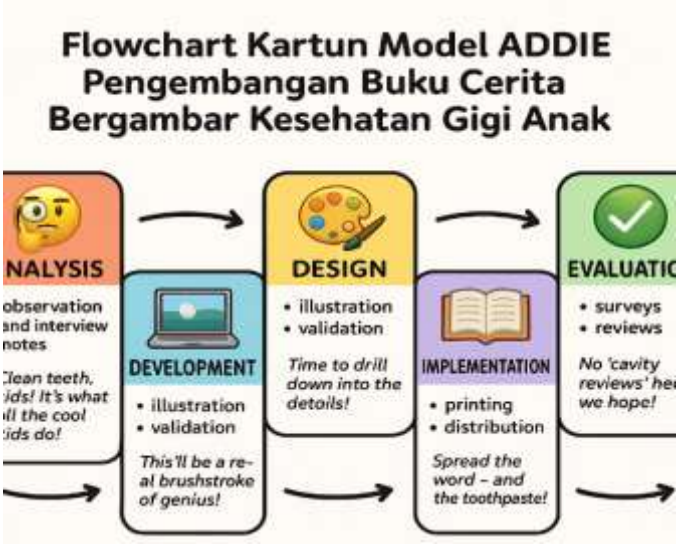

Figure 1

Metode penelitian yang digunakan adalah untuk menciptakan produk yang sesuai dan untuk mengevaluasi efektivitas produk (Pamungkas et al., 2021; Wicaksana et al., 2024). Selanjutnya, penelitian dan pengembangan (R&D) merupakan pendekatan evaluatif yang sangat terstruktur dan sistematis yang bertujuan untuk menemukan atau mengawasi efektivitas produk, model, teknologi, strategi, atau proses yang digunakan. Fokusnya bukan hanya pada inovasi, melainkan juga pada produktivitas dan tingkat kualitas yang paling efektif (Abidin et al., 2023; Wicaksana et al., 2025). Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah media buku bergambar.

Pengembangan yang dilakukan yaitu pengembangan Buku Cerita Bergambar Kesehatan Gigi pada anak sebagai media upaya menjaga kesehatan gigi pada anak. Pemilihan tema (Abbate et al., 2022), Pesan edukatif pada buku cerita bergambar, illustrasi yang menarik, bahasa yang ramah anak, serta menggabungkan pelajaran dan hiburan.

2.2 Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Menurut (Huzaini, 2023; Pradana & Uthman, 2023), metode penelitian dan pengembangan (R&D) ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu ; identifikasi potensi dan masalah (Listiyanti & Hasyim, 2024), pengumpulan informasi (Asrori et al., 2024), desain produk (Basri et al., 2023), validasi desain (Pandia et al., 2024), revisi desain produk, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian serta publikasi.

3 HASIL DAN DISKUSI

3.1 Analisis

Pada tahap Analysis, peneliti melakukan identifikasi kebutuhan dan karakteristik target pengguna melalui beberapa metode:

a) **Observasi Lapangan:** Peneliti mengamati langsung perilaku siswa kelas 1–2 di MI Darul Ulum Blandongan terkait kebiasaan menjaga kesehatan gigi, seperti frekuensi menyikat gigi, respon terhadap edukasi kesehatan gigi, dan minat terhadap media pembelajaran visual.

b) **Wawancara dan Diskusi dengan Guru:** Guru kelas 1–2 diwawancarai untuk mengetahui kendala dalam mengajarkan pentingnya kesehatan gigi serta kebutuhan media pembelajaran yang sesuai dengan karakter anak usia dini.

c) **Studi Dokumentasi:** Peneliti mempelajari dokumen sekolah terkait program kesehatan gigi dan hasil survei kesehatan siswa.

d) **Analisis Karakteristik Siswa:** Siswa kelas 1–2 sebagai target pengguna dideskripsikan berdasarkan usia (6–8 tahun), tingkat literasi, minat terhadap gambar/cerita, dan kecenderungan belajar melalui visual dan cerita.

Hasil analisis ini menjadi dasar dalam menentukan konten, gaya visual, bahasa, dan aktivitas yang akan dimasukkan ke dalam buku cerita bergambar.

3.2 Desain: Konsep Perancangan

3.2.1 Konsep Gaya dan Visual

Dalam konsep gaya dan visual, terdiri dari :

a. Gaya Ilustrasi

Gaya Ilustrasi Kartun. Gaya Ilustrasi Kartun ini diambil oleh penulis untuk memberikan kesan ceria dan menyenangkan. Gaya ilustrasi ini diharapkan agar buku bergambar ini mampu memberikan kesan agar buku bergambar terlihat lebih menarik dan mudah diingat, terutama bagi target pembaca anak-anak.

Pembuatan ilustrasi buku bergambar ini juga menggunakan teknik digital yang simple namun tetap memberikan kesan menarik untuk setiap objek yang akan diubah menjadi sebuah ilustrasi kartun.

***Gambar 3. 1** Gaya Illustrasi Kartun Pada Buku Bergambar*

b. Warna

Perancangan buku bergambar ini menggunakan palet warna hangat dan dingin. Palet warna hangat meliputi warna merah, jingga, kuning, hijau, dan cokelat. Yang memiliki kesan membangkitan selera dan menciptakan suasana akrab dan mengundang para pembaca. Sedangkan warna dingin adalah warna primer (biru, hijau dan ungu) dan merupakan satu-satunya warna dasar yang termasuk dalam kelompok warna dingin.

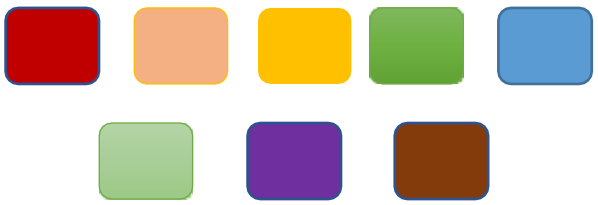

***Gambar 3. 2** Palet Warna Buku Bergambar*

C. Font

Dalam pembuatan buku bergambar "Menjaga kesehtan gigi anak" menggunkan 3 jenis font yaitu : Amechan pop maru light , Bagel fat one regular, BP replay-Bolditalic. Semua font tersebut dengan lisensi free use (gratis untuk digunakan).

Gambar 3. 3 Jenis Font Pada Buku Bergambar

3.1.2 *Perancangan Layout*

a. Sketsa Layout

Perancangan sketsa layout pada buku bergambar menjaga kesehatan gigi pada anak ini mengadopsi dari layout buku bergambar dinamis. Layout jenis ini digunakan untuk menampilkan kesan kombinasi yang menarik antara illustrasi dengan ukuran yang besar, teks yang mengalir tertata dengan baik, dan juga elemen-elemen pendukung lainnya, masing-masing edisi buku berisi 20 halaman.

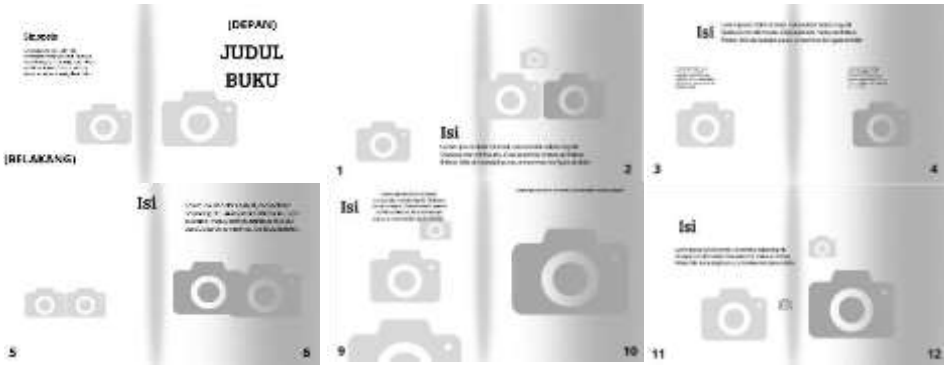

Gambar 3. 4 Layout Buku Bergambar Edisi 3

b. Ukuran buku, margin dan jumlah halaman

No	Spesifikasi	Keterangan
1	Ukuran margin	18 cm x 20cm
2	Margin	Atas : 2 cm Kiri ; 1,5 cm Kanan ; 2 cm Bawah : 1,5 cm
3	Jumlah halaman 3 buku	60 halaman

Tabel 3. 1 Ukuran Buku Bergambar

3.2 *Proses Perancangan*

3.2.1 *Langkah menggunakan ibispaintt*

Berikut detail langkah-langkah penggunaan *ibispaint*

a. Buka aplikasi *ibispaint*

b. Masuk ke file dan pilih lembar kerja baru berukuran A4

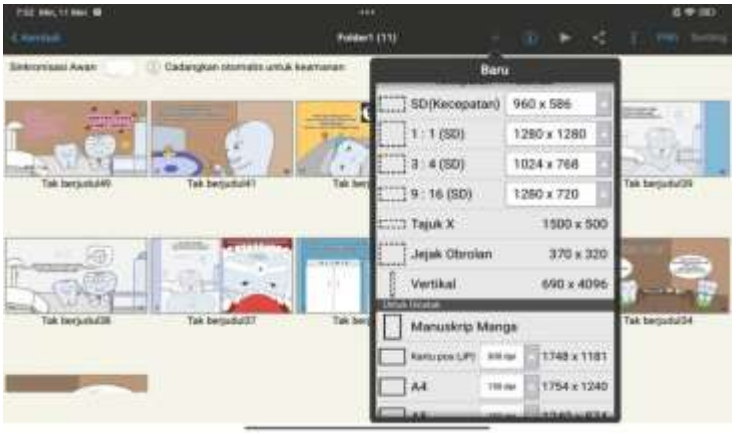

Gambar 3. 5 Langkah-langkah menggambar di Ibis paint

c. Pilih *tool* untuk membuat garis yang akan digunakan untuk menggambar.

d. Membuat sketsa gambar dengan memencet *tool* yang bertulis kuas.

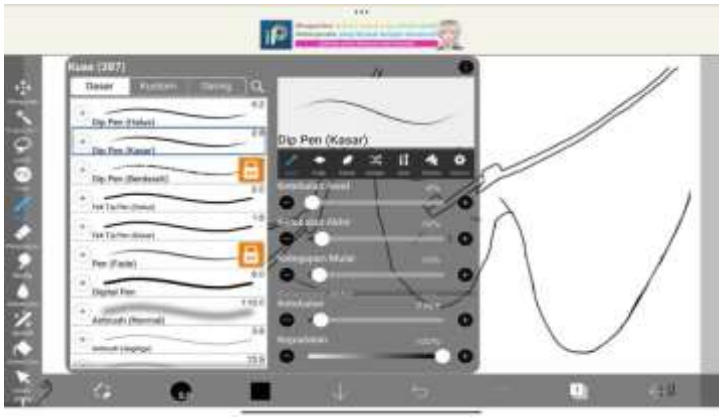

Gambar 3. 6 **Langkah-langkah menggambar di Ibis paint**

e. Membuat layer pada gambar yang berfungsi untuk memisahkan elemen-elemen agar dapat diedit secara terpisah, sehingga memungkinkan pengeditan lebih fleksibel dan efisien.

Gambar 3. 7 *Langkah-langkah menggambar di Ibis paint*

f. Memilih warna, dapat digunakan sebagai dasar gambar maupun untuk menambahkan garis dan detail pada ilustrasi.

Gambar 3. 8 *Langkah-langkah menggambar di Ibis paint*

g. Menulis teks pada ibisPaint berguna untuk menambahkan judul, keterangan, dialog, serta mendukung desain, ilustrasi, atau animasi sederhana dengan teks yang dapat bergerak atau berubah warna.

Gambar 3. 9 Langkah-langkah menggambar di Ibis paint

h. Tahap akhir / finishing dari proses menggambar dan pewarnaan.

Gambar 3. 10 Langkah Langkah Menggambar di Ibis paint

3.2.2 *Penulisan Konten/Storyline*

a. Sikat gigi super dan pasta gigi ajaib

Gambar 3. 11 Gambar Buku Bergambar Edisi 1

b. Aku suka sikat gigi

Gambar 3. 12 Gambar Buku Bergambar Edisi 2

c. Dokter gigi yang baik

Gambar 3. 13 Gambar Buku Bergambar Edisi 3

3.3 *Hasil Perancangan*

Hasil perancangan buku bergambar "Menjaga Kesehatan Gigi Anak" diharapkan mampu memenuhi tujuan awal penelitian, yakni menyampaikan pesan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan gigi sejak dini melalui pendekatan visual yang menarik dan edukatif. Buku ini dirancang berdasarkan tahapan penelitian yang meliputi pengumpulan data hingga proses produksi, diantaranya:

a. Sikat gigi super dan Pasta gigi ajaib

1) Cover depan belakang sesuai pada gambar 3.11
2) Halaman isi

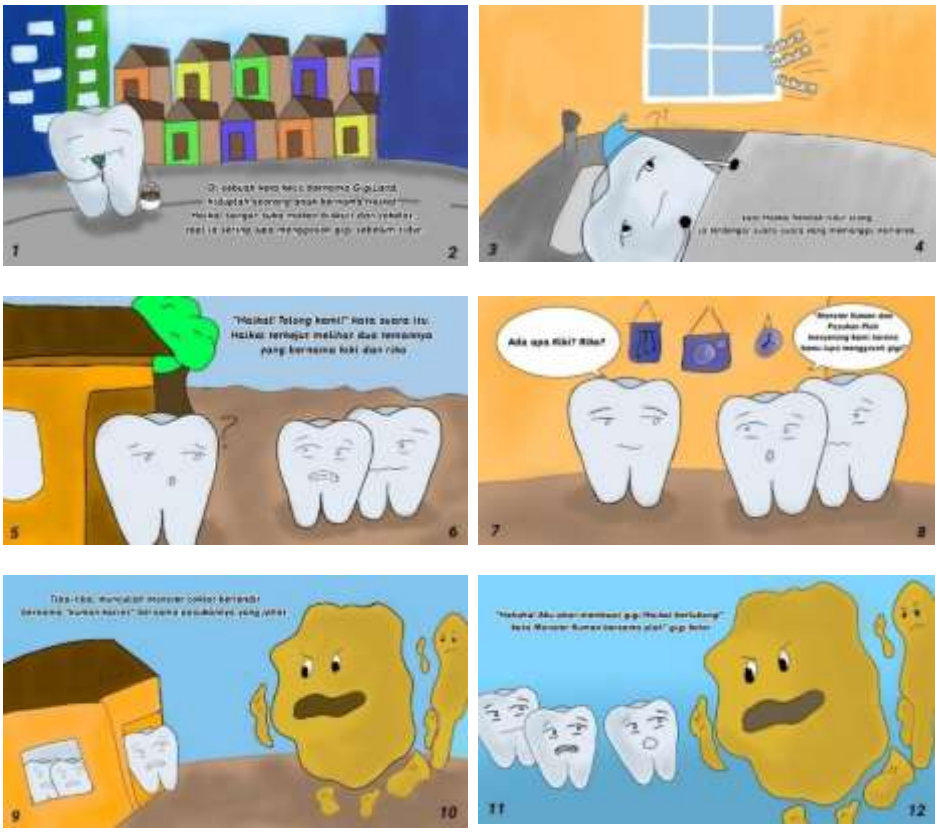

Gambar 3. 14 Hasil Perancangan Edisi 1

b. Aku suka sikat gigi

1) Cover depan belakang sesuai pada gambar 3.12
2) Halaman isi

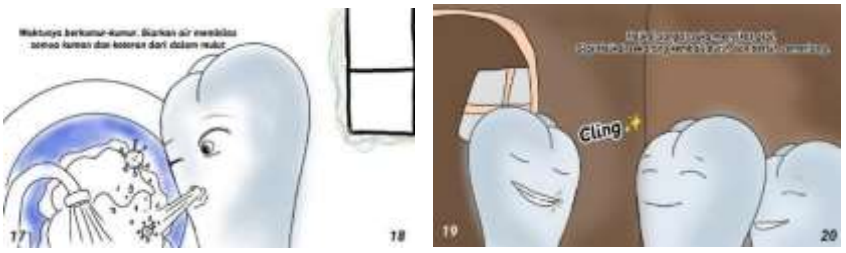

Gambar 3. 15 *Hasil Perancangan Edisi 2*

c. Dokter gigi yang baik

1) Cover depan belakang sesuai pada gambar 3.13
2) Halaman isi

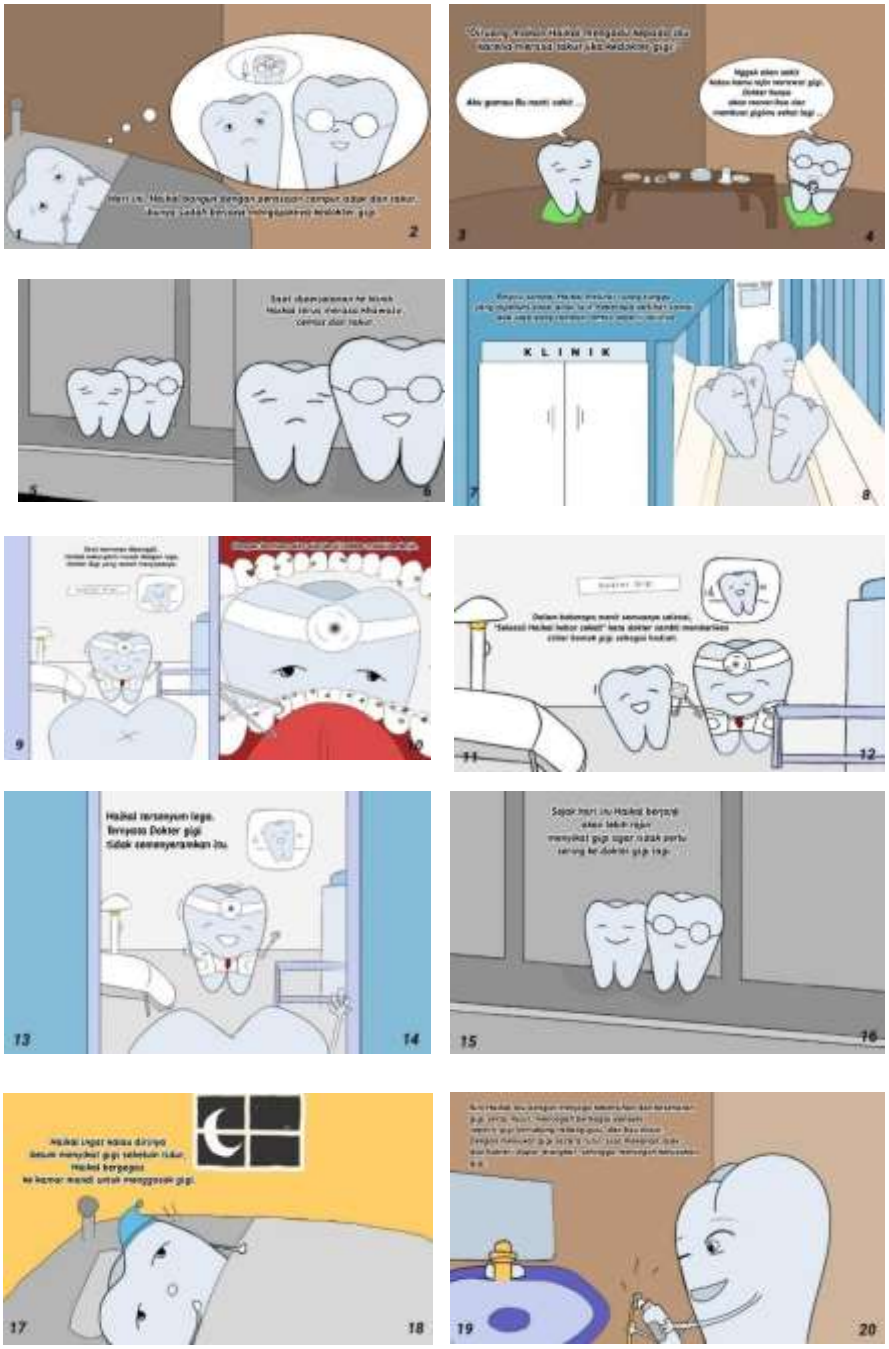

Gambar 3. 16 *Hasil Perancangan Edisi 3*

3.4 *Penyajian Data Uji Coba*

Uji coba validasi produk buku bergambar dilakukan oleh peneliti dengan melibatkan ahli media, Bapak Putra Uji Deva Satrio, S.Sn., M.Sn. dari Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, dan ahli materi, Ibu drg. Ainani Hapsary dari Puskesmas Lecari Bugul Kidul Kota Pasuruan, serta 40 responden yang terdiri dari siswa kelas 1–2 dan beberapa guru MI Darul Ulum Blandongan. Hasil pengujian dari para ahli dan responden menunjukkan penilaian positif terhadap kualitas buku yang dikembangkan, sebagaiama berikut:

3.4.1 Data Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil validasi, ahli media memberikan total skor 40 dari skor ideal 40, dengan persentase sebesar 98,3%, yang tergolong dalam kategori sangat layak, sehingga buku cerita bergambar *"Kesehatan Gigi pada Anak"* dinilai layak digunakan sebagai media pembelajaran dari segi visual dan desain. Sementara itu, ahli materi memberikan skor 35 dari skor ideal 35, dengan persentase sebesar 98,7%, juga termasuk kategori sangat layak, yang menunjukkan bahwa isi dan materi buku telah memenuhi kelayakan sebagai media edukatif bagi siswa kelas 1–2 MI Darul Ulum Blandongan, Kabupaten Pasuruan.

3.4.2 Data Hasil Uji Coba Produk

Uji coba produk melibatkan 40 responden, terdiri dari siswa kelas 1–2 dan beberapa guru MI Darul Ulum Blandongan, Kabupaten Pasuruan. Berdasarkan perhitungan jumlah skor keseluruhan responden ($\sum x = 1324$) dibandingkan dengan skor ideal ($\sum Xi = 1400$), diperoleh persentase sebesar 94,57%. Hasil ini termasuk dalam kategori "Sangat Layak" menurut kriteria Arikunto (2010), yang menyatakan bahwa persentase di atas 81% tergolong sangat layak. Dengan demikian, produk media buku bergambar yang dirancang dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran.

3.5 Tahap Implementasi

Tahap Implementation
Pada tahap Implementation, proses distribusi dan penggunaan buku di lapangan dilakukan sebagai berikut:

- **Distribusi Buku:** Buku cerita bergambar yang telah selesai dikembangkan didistribusikan kepada siswa kelas 1–2 di MI Darul Ulum Blandongan. Setiap siswa menerima satu eksemplar buku, dan guru juga mendapatkan buku panduan penggunaan.
- **Penggunaan di Kelas:** Guru menggunakan buku sebagai media pembelajaran interaktif di kelas. Kegiatan meliputi membaca bersama, diskusi isi cerita, dan aktivitas pendukung seperti mewarnai gambar atau bermain peran berdasarkan cerita dalam buku.
- **Pendampingan Orang Tua:** Buku juga dibawa pulang agar orang tua dapat membacakan cerita kepada anak di rumah, memperkuat pesan kesehatan gigi melalui kebiasaan membaca sebelum tidur.
- **Dokumentasi Proses:** Selama implementasi, peneliti mendokumentasikan proses penggunaan buku melalui foto, catatan observasi, dan rekaman tanggapan siswa serta guru.

3.6 Evaluasi

Tahap Evaluation
Pada tahap Evaluation, peneliti menggunakan beberapa instrumen dan teknik evaluasi untuk menilai efektivitas dan kelayakan buku:

- Angket Validasi Ahli: Buku divalidasi oleh dua ahli, yaitu ahli media dan ahli materi, menggunakan angket penilaian yang mencakup aspek visual, bahasa, isi materi, dan kesesuaian dengan karakteristik anak.

- Angket Tanggapan Siswa dan Guru: Setelah penggunaan buku, siswa dan guru mengisi angket tanggapan yang menilai daya tarik, pemahaman isi, dan manfaat buku dalam meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi.
- Analisis Skor dan Persentase: Data hasil angket dianalisis secara kuantitatif dengan menghitung skor dan persentase kelayakan. Kategori kelayakan ditentukan berdasarkan kriteria tertentu (misal: sangat layak jika >81%).
  Observasi dan Catatan Kualitatif: Peneliti juga mencatat respon spontan siswa, komentar guru, dan perubahan perilaku siswa selama dan setelah penggunaan buku sebagai data kualitatif pendukung.

Hasil dan Diskusi Pembahasan Penelitian

Penelitian ini mengembangkan buku cerita bergambar sebagai media edukatif berfokus pada kesehatan gigi anak-anak di MI Darul Ulum Blandongan. Dalam proses pengembangan buku ini (Abror et al., 2023; Chen et al., 2023; Khatib & Nasrollahi, 2012), prinsip edukatif dan komunikatif menjadi dasar utama, sejalan dengan temuan-temuan sebelumnya yang menekankan pentingnya pengintegrasian visual dan teks untuk meningkatkan daya tarik dan pemahaman anak-anak (Irmawati et al., 2024; Listiyanti & Hasyim, 2024).

Dari hasil validasi, buku ini dinyatakan sangat layak oleh ahli media dan materi, serta mendapat tanggapan positif dari siswa. Ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, model ADDIE (Ewers & Brownson, 1999; Korat et al., 2018; Verhallen & Bus, 2010), efektif dalam menghasilkan materi edukatif yang berkualitas. Penelitian oleh Wahyuni et al. (2022) juga mendukung bahwa model ini mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui tahapan analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi yang sistematis.

Dalam diskusi lebih lanjut, buku ini tidak hanya berfungsi sebagai alat edukasi tetapi juga sebagai medium untuk mengubah perilaku siswa terhadap kebiasaan menjaga kebersihan gigi. Ini sejalan dengan penelitian oleh Susilo dan Harun (2023) yang menunjukkan bahwa media visual dapat mempengaruhi perubahan perilaku kesehatan secara signifikan jika dirancang dengan pendekatan yang tepat.

Namun, penting untuk mencatat bahwa keberhasilan media edukatif ini juga bergantung pada keterlibatan aktif dari para guru dan orang tua. Sebuah studi oleh Marini dan Setiawan (2021) menunjukkan bahwa kolaborasi antara sekolah dan rumah dapat memperkuat dampak dari materi edukatif yang diberikan kepada anak-anak.

Secara reflektif, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya inovasi dalam pendidikan kesehatan, khususnya dalam konteks kesehatan gigi anak-anak. Dengan memanfaatkan ilustrasi yang menarik dan bahasa yang sederhana, buku ini berhasil menjembatani kesenjangan antara pengetahuan dan praktik menjaga kesehatan gigi. Dampak dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan materi edukatif serupa di masa mendatang, sebagaimana diusulkan oleh Lestari et al. (2024) yang menekankan perlunya pendekatan yang inovatif dan adaptif dalam pendidikan kesehatan.

Dengan menggunakan literatur terkini dan relevan, penelitian ini mempertegas peran penting media edukatif dalam meningkatkan kesadaran kesehatan pada anak-anak, memberikan kontribusi berharga bagi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar.. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan buku cerita bergambar dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi tantangan kurangnya motivasi dan perhatian anak-anak dalam belajar tentang kesehatan gigi. Dengan memanfaatkan elemen cerita yang menarik dan karakter yang dapat diidentifikasi, buku ini mampu menarik minat anak-anak dan membuat mereka lebih bersemangat dalam mempelajari topik kesehatan gigi.

Selain itu, pendekatan interaktif yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran turut berperan dalam meningkatkan efektivitas media ini. Siswa tidak hanya menjadi penerima pasif informasi, tetapi juga diajak untuk berpartisipasi aktif melalui kegiatan seperti diskusi kelompok dan permainan peran. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran aktif yang menekankan pentingnya keterlibatan siswa dalam proses belajar untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Di masa depan, diharapkan akan ada lebih banyak inisiatif serupa yang dapat diterapkan di berbagai bidang kesehatan lainnya, seperti gizi dan kebersihan lingkungan, untuk mendukung pembentukan perilaku hidup bersih dan sehat sejak usia dini. Kolaborasi antara peneliti, pendidik, dan komunitas sangat penting untuk menciptakan sumber daya edukatif yang tidak hanya efektif tetapi juga berkelanjutan. Dengan demikian, peningkatan kesadaran kesehatan di kalangan anak-anak dapat tercapai secara lebih luas dan berkelanjutan.

4 PENGAKUAN

Terima kasih kepada Universitas Nahdlatul Ulama yang telah mendukung penelitian ini.

5 KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil merancang buku cerita bergambar "Kesehatan Gigi pada Anak" yang efektif sebagai media edukatif untuk meningkatkan kesadaran pentingnya menjaga kesehatan gigi di kalangan siswa SD, khususnya di MI Darul Ulum Blandongan, Kabupaten Pasuruan. Dengan menggunakan model ADDIE dalam pendekatan Research and Development (R&D), buku ini melalui berbagai tahap pengembangan—dari analisis kebutuhan hingga validasi oleh ahli media dan materi—yang memastikan kualitas dan relevansi isinya. Validasi menunjukkan bahwa buku ini sangat layak digunakan, dan respons positif dari siswa menegaskan efektivitas buku dalam menanamkan kebiasaan menjaga kebersihan gigi sejak dini. Dengan bahasa yang sederhana dan ilustrasi menarik, buku ini tidak hanya informatif tetapi juga menyenangkan bagi anak-anak, menjadikannya alat yang berguna dalam pendidikan kesehatan gigi.

6 REFERENSI

Abbate, G., Giusti, A., Schmuck, V., Celiktutan, O., Paolillo, A., Allen, B. L., Bobier, C., Dawson, S., Fleming, P. J. S., Hampton, J., Jachowski, D., Kerley, G. I. H., Linnell, J. D. C., Marnewick, K., Minnie, L., Muthersbaugh, M., O'Riain, M. J., Parker, D., Proulx, G., … Zipke, M. (2022). The lion king animated storybook: A case study of aesthetic and economic power. *Journal of Language Teaching and Research*, *13*(1), 231–236. https://doi.org/10.1111/jcpe.13883

Abidin, M. Z., Mispani, M., Yusuf, M., Setiawan, A., Wati, R. I., Darmayanti, R., Afifah, A., Darmayanti, R., Sugianto, R., Choirudin, C., Ahmed, M., Darmayanti, R., Usmiyatun, U., Aini, N., Choirudin, C., Karim, S., Darmayanti, R., Purnamasari, P., Choirudin, C., … de Freitas, F. C. L. (2023). Teacher-mediated versus computer-mediated storybook reading to children in native and multicultural kindergarten classrooms. *Delta-Phi: Jurnal Pendidikan Matematika*, *1*(1), 27–33. https://doi.org/10.29333/iejme/14581

Abror, M. D., Fathurrohman, A., Ahwan, Z., Hakim, L., Adriman, R., Azmi, A., Dawood, R., Munadi, K., Arnia, F., Muharar, R., Muchtar, K., ..., Affa, W., Ardiansyah, R., Triyandana, A., Afifah, N., Aini, N., Akbar, Y. M., Ali, A., … Dimyati, M. (2023). Framework for qualifying exoskeletons as adaptive support technology. *Tasharruf: Journal of Islamic Economics and Business*, *1*(1), 50–61. https://doi.org/10.1007/978-3-030-95139-9_9

Asrori, A. K., Choirudin, C., & Anwar, M. S. (2024). The Effectiveness of the CIRC Model for Students with SPLDV Material" Story Problems" at the Integrated MTs Nurul Qodiri Lempuyang Bandar. *Assyfa Journal of Multidisciplinary Education*, *1*, 32–37.

Basri, H., Subandi, S., & Jaenullah, J. (2023). Sinergitas Pengurus dan Masyarakat Dalam Pembentukan Akhlak Santri. *Assyfa Journal of Islamic Studies*, *1*, 63–72.

Chen, H., Alghowinem, S., Jang, S. J., Breazeal, C., & Park, H. W. (2023). Dyadic Affect in Parent-Child Multimodal Interaction: Introducing the DAMI-P2C Dataset and its Preliminary Analysis. *IEEE Transactions on Affective Computing*, *14*(4), 3345 – 3361. https://doi.org/10.1109/TAFFC.2022.3178689

Darmayanti, R., In'am, A., & Effendi, M. M. (2025). Trends and Gaps in Game-Based Learning for Mathematics: A VOSviewer-Assisted Systematic Review with a Focus on

Ethnomathematics and 21st Century Skills. *Internasional Conference on Games Based Learning*, *1*(1), 1–13.

Ewers, C. A., & Brownson, S. M. (1999). Kindergarteners' vocabulary acquisition as a function of active vs. Passive storybook reading, prior vocabulary, and working memory. *Reading Psychology*, *20*(1), 11 – 20. https://doi.org/10.1080/027027199278484

Huzaini, H. (2023). Dynamics of Islamic Family Law" Husband Accuses Wife of Adultery Without Evidence and Witnesses (Sumpah Lian) Imam Abu Hanifah's Perspective". *Assyfa Journal of Islamic Studies*, *2*, 1–9.

Irmawati, I., Mispani, M., & Amirudin, A. (2024). Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pasca Pandemi Covid-19 di SD Mutiara Bangsa School Pringsewu Lampung. *Assyfa Journal of Islamic Studies*, *2*.

Khatib, M., & Nasrollahi, A. (2012). Enhancing reading comprehension through short stories in Iranian EFL learners. *Theory and Practice in Language Studies*, *2*(2), 240–246. https://doi.org/10.4304/tpls.2.2.240-246

Korat, O., Segal-Drori, O., & Spielberg, L. (2018). Word explanation and content expansion during storybook reading: Relation to SES and children's language. *Early Child Development and Care*, *188*(6), 691 – 708. https://doi.org/10.1080/03004430.2016.1230107

Listiyanti, G., & Hasyim, U. A. A. (2024). The Role of Islamic Religious Education Teachers in Fostering Student Learning Discipline at SMK N 1 Pekalongan. *Assyfa Journal of Islamic Studies*, *1*, 11–18.

Mardiningsih, M. P. (2021). *KATA PENGANTAR*.

Nuraini, S., & Mas'odi, M. (2024). Bridging Theory and Practice: Implementation of Audio-Visual Media in Physical Education Classes. *Assyfa Journal of Multidisciplinary Education*, *1*(1), 10–17.

odi, M. M., Darmayanti, R., Basri, M. H., Prasetyo, D. A., Weldani, F., & ... (2025). Landscape Kompetensi Calon Guru Pjok Di STKIP PGRI Sumenep Melalui Pelaksanaan Kegiatan Outbound Di Bumi Perkemahan Bedengan Batu. *Center of Education Journal (CEJou)*, *6*(1), 9–20.

Pamungkas, P. P., Nasih, S., Nisak, Y. K., Khoiroh, Z. B., Rizkita, N., Sari, D. I. N., Alfiana, A. F., Rosalina, T. D. R., Nisak, Y. K., Nurhayati, A., Khurniyati, M. I., Pamungkas, P. P., Laini, S., Heri, M. H. A., Yuniawati, R. D. Y., Munawaroh, M., Ilhami, M., Nisak, K., Alfiana, A. F., … Monterroso-Rivas, A. I. (2021). Testosterone stimulates perineuronal nets development around parvalbumin cells in the adult canary brain in parallel with song crystallization. *Ekliptika: Jurnal Inovasi Teknologi Berkelanjutan*, *1*(1), 1–7. https://doi.org/10.7592/EJHR2024.12.1.826

Pandia, W. S. S., Lee, S., & Khan, S. (2024). The fundamentals of Islamic religious education in inclusive schools meet special needs children's PAI issues. *Assyfa Journal of Islamic Studies*, *1*.

Pradana, M. D., & Uthman, Y. O. O.-O. (2023). Development of Aqidah Akhlak Learning Media" Board Game Based on Education Fun on the Theme of Commendable Morals (E-Fun A2M)" for High School Students. *Assyfa Learning Journal*, *1*, 25–36.

Verhallen, M. J. A. J., & Bus, A. G. (2010). Low-Income Immigrant Pupils Learning Vocabulary Through Digital Picture Storybooks. *Journal of Educational Psychology*, *102*(1), 54 – 61. https://doi.org/10.1037/a0017133

Wicaksana, M. F., Marmoah, S., & Darmayanti, R. (2025). Problematika Evaluasi Pembelajaran di Era Digital. *Applied Observation and Pedagogical Studies Poster*, *4*(1), 5.

Wicaksana, M. F., Sari, N. K., & Darmayanti, R. (2024). 76 Alat dan Aplikasi Evaluasi Pembelajaran Online. *Applied Observation and Pedagogical Studies Poster*, *3*(2), 6.